

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan pada bab VI, mengenai penggunaan ungkapan *yoroshiku onegaishimasu* pada situasi tindak tutur di kelas *kaiwa* pagi Universitas Darma Persada, penulis berkesimpulan sebagai berikut:

1. Makna ungkapan *yoroshiku onegaishimasu* yang telah dipahami oleh mahasiswa di kelas *kaiwa* pagi Universitas Darma Persada adalah sebagai berikut :
 - Memperkenalkan diri
 - Meminta tolong atau bantuan kepada orang lain
 - Menitipkan salam
 - Untuk menagih janji
 - Setelah melakukan interview
2. Sesuai dengan landasan teoritis yang telah dijabarkan pada bab II, konsep ungkapan *yoroshiku onegaishimasu* saat menyampaikan maksud selain mengucapkan salam perkenalan di dalam beberapa situasi tutur tertentu adalah sebagai bentuk tindak tutur ilokusi dari penutur kepada lawan tutur atau mitra tuturnya untuk melakukan respon tertentu. Karena dalam budaya orang Jepang, mereka sangat menghormati lawan bicaranya dan ketika berkomunikasi mereka sangat menganut prinsip kesantunan.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

- Untuk Mahasiswa jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada

1. Lebih mencermati makna ungkapan yang digunakan dalam melakukan *kaiwa*, sehingga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi.
 2. Perbanyak membaca buku referensi lain selain dari buku bahan ajar untuk meningkatkan pengetahuan *kaiwa* menjadi lebih baik.
 3. Jangan ragu untuk bertanya kepada pengajar ketika menemukan ungkapan-ungkapan baru dalam bahasa Jepang.
 4. Segera mempraktekan dengan melakukan *kaiwa* atau menulis kalimat percakapan ketika menemukan ungkapan baru sehingga dapat menambah pengetahuan tentang ungkapan-ungkapan dalam bahasa Jepang.
 5. Sebaiknya mahasiswa tidak perlu malu untuk melakukan *kaiwa* dengan teman satu jurusan menggunakan bahasa Jepang agar bertambahnya kesempatan untuk berlatih *kaiwa*. Diharapkan juga agar mahasiswa berdiskusi dan berbagi pengetahuan kosakata-kosakata yang baru.
 6. Sebaiknya mahasiswa lebih sering mengikuti kegiatan di kampus yang melibatkan langsung penutur asli bahasa Jepang, seperti kegiatan ramah tamah dengan para mahasiswa pertukaran pelajar dari Jepang atau berkomunikasi dengan dosen menggunakan bahasa Jepang.
 - Untuk Pengajar kelas *kaiwa* di jurusan sastra Jepang Universitas Darma Persada
1. Jika pelajar tidak mengajukan pertanyaan mengenai hal yang dipelajari, sebaiknya pengajar balik bertanya kepada pelajar, bisa dengan cara memberikan soal ataupun dengan memerintahkan pelajar membuat kalimat.
 2. Sebaiknya pengajar lebih detail menjelaskan tentang makna-makna ungkapan dalam bahasa Jepang.